

5

JavaScript

Objektif :

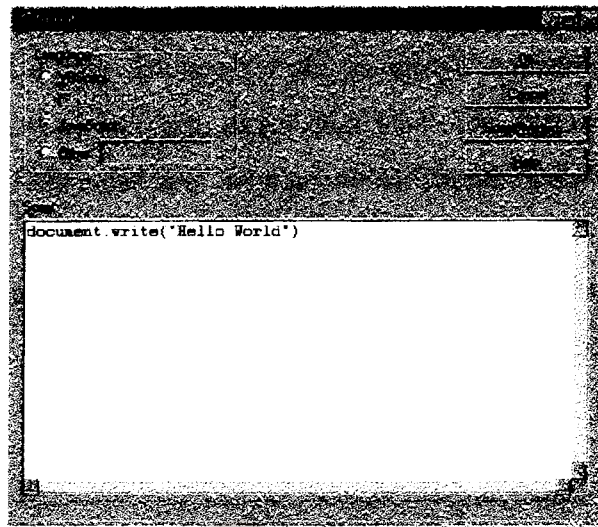
- Mengetahui Cara Memasukkan Script Pada FrontPage
- Mengetahui Cara Memasukkan Java Script Dalam HTML
- Mengetahui Cara Memproteksi

JavaScript adalah salah satu script pemrograman yang digunakan dalam pengembangan halaman Web. Script ini didukung oleh Web browser seperti Netscape dan Internet Explorer. JavaScript menyediakan berbagai fasilitas yang memungkinkan pengembang menghasilkan halaman yang lebih dinamis.

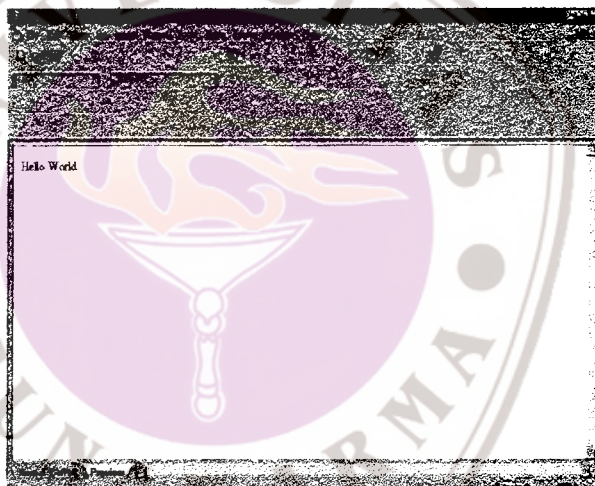
Menambahkan Script pada FrontPage

Dalam Web Page dapat disisipkan script language seperti VBScript, JavaScript, CGI Script dan lain. Untuk menyisipkan script ikuti langkah berikut ini :

1. Dari FrontPage Editor, pilih menu *Insert*
2. Klik *Advance* kemudian *Script*
3. Klik salah satu language dan ketikkan script pada bagian *Script* kemudian klik *OK*



Gambar 5.1. Window Script



Gambar 5.2. Contoh Hasil

Memasukkan JavaScript kedalam HTML

Ada dua cara memasukkan JavaScript dalam dokumen HTML :

- Mengapit JavaScript tersebut dengan tag `<SCRIPT>...</SCRIPT>`
- Menggunakan tag HTML yang menangani event.

Menggunakan Tag <SCRIPT>

Walaupun Netscape Navigator akan mengolah semua teks dalam tag <SCRIPT> sebagai JavaScript, tetapi lebih baik melakukan deklarasi LANGUAGE untuk menentukan jenis bahasa script yang digunakan mengingat ada beberapa bahasa script lainnya untuk HTML.

Berikut ini contoh suatu program sederhana yang untuk mencetak

Hello World.

Contoh :

```
<HTML>
<HEAD>
<SCRIPT LANGUAGE="JavaScript">
  <!-- Menyembunyikan script terhadap browser non-
  JavaScript
  document.write("Hello world.")
  // akhir dari penyembunyian -->
</SCRIPT>
</HEAD>
</HTML>
```

Contoh di atas menunjukkan bahwa program Javascript diletakkan diantara tag <HEAD> dan </HEAD>. Apabila contoh JavaScript di atas diletakkan diantara tag <BODY>, hasilnya akan sama. Tetapi karena bagian heading akan dibaca terlebih dahulu dibandingkan dengan bagian <BODY>, maka sebaiknya script diletakkan pada bagian heading.

Karena tidak semua browser mampu memproses JavaScript, maka untuk menghindari kesalahan pada browser tersebut, script diletakkan diantara tag komentar HTML.

Contoh :

```
<!-- Menyembunyikan script terhadap browser non-
JavaScript
// akhir dari penyembunyian -->
```

Penggunaan Event

Penggunaan Event membuat tampilan yang statik menjadi lebih dinamis. Event adalah hasil terhadap aksi yang dilakukan oleh pemakai, seperti klik pada mouse, klik pada tombol submit di suatu form, dan keluar dari halaman.

Berikut ini contoh dari penggunaan event

```
<FORM>
<INPUT TYPE=BUTTON VALUE="Coba Klik"
onClick="alert('Hello world')">
</FORM>
```

Aplikasi Java Script

▪ Fungsi Date Time

JavaScript menyediakan Objek Date untuk memudahkan penanganan tanggal dan waktu. Suatu variabel Date harus dideklarasikan terlebih dahulu sebelum digunakan.

Contoh :

```
dateVar = new Date();
```

membuat suatu variabel dengan nama dateVar dan mengisinya dengan tanggal dan waktu sekarang. Apabila ingin menentukan tanggal dan waktu lainnya, dapat digunakan salah satu cara berikut ini :

```
dateVar = new Date("month day, year
hours:minutes:seconds")
```

```
dateVar = new Date(year, month, day)
```

```
dateVar = new Date(year, month, day,
hours, minutes, seconds)
```

Metode-metode yang banyak digunakan pada objek tanggal adalah sebagai berikut.

– *getFullYear()*

`dateVar.getFullYear()` mengembalikan nilai seperti 99 sesuai dengan tahun dari `dateVar`.

- *getMonth()*

mengembalikan nilai antara 0 dan 11 sesuai dengan tanggal January s/d December.

- *getDate()*

mengembalikan nomor hari dari bulan.

- *getDay()*

mengembalikan nomor hari dari minggu, nol untuk Minggu, satu untuk Senin dan seterusnya.

- *getHours()*

mengembalikan angka antara 0 dan 23 menentukan jam dari hari.

Anda beberapa situs yang dapat menyapa *Selamat Pagi* atau *Selamat Malam* tergantung waktu kunjungan pengunjung. Hal ini dapat dilakukan dengan memeriksa waktu sekarang dan menyisipkan sapaan dengan menggunakan fungsi `document.write()`, seperti contoh di bawah ini :

```
<SCRIPT LANGUAGE="JavaScript">
  <!-- Memyembunyikan kode dari browser non-js
  currentTime = new Date();
  if (currentTime.getHours() < 12)
    document.write("Selamat Pagi");
  else if (currentTime.getHours() < 17)
    document.write("Selamat Sore");
  else document.write("Selamat Sore");
  // akhir dari penyembunyian -->
</SCRIPT>
```

- **Proteksi Password**

Untuk memproteksi halaman situs dapat dilakukan dengan cara menanyakan username dan password. Pada saat pengunjung melakukan klik pada tombol submit, kode JavaScript pada halaman akan memeriksa apakah username dan password benar. Apabila username dan password benar maka situs akan ditampilkan tetapi sebaliknya apabila tidak benar maka akan ditampilkan pesan kesalahan. Contoh :

```
<FORM NAME="login">
Username: <INPUT NAME="username"><BR>
Password: <INPUT NAME="password" TYPE=PASSWORD><BR>
<INPUT TYPE=BUTTON VALUE="Login" onClick="verifyLogin()">
<INPUT TYPE=RESET>
</FORM>
<SCRIPT LANGUAGE="Javascript">
<!--
    function verifyLogin()
    {
    var myForm = document.login;
    if (myForm.username.value == "elvis" &&
    myForm.password.value == "presley")
    window.location.href = "secretpage.html";
    else
    alert("Unknown username or wrong password");
    }
// -->
</SCRIPT>
```


Untuk menghindari agar pengunjung tidak dapat melihat source dari username dan password pada situs tersebut maka metode yang digunakan adalah membuat nama halaman target berdasarkan username dan password yang dimasukkan oleh pengunjung.

Contoh :

```
<SCRIPT LANGUAGE="JavaScript">
<!--
    function verifyLogin()
    {

        var myForm = document.login;
        window.location.href = myForm.username.value + myForm.password.value +
            ".html"; }
// -->
</SCRIPT>
```

Contoh tersebut akan menggabungkan username, password dan ".html" serta mengarahkan browser ke lokasi tersebut. Sehingga apabila pengunjung memasukkan *secret* sebagai username dan *page* sebagai password, maka akan diperoleh *secretpage.html*.